



Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Siswa Di MTS Al-Washliyah Bangun Purba

Ade Irma Setiani Lubis¹, Rini Hayati²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: adeirmasetian03@gmail.com, rinihayati@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan terhadap motivasi belajar dan disiplin siswa, karena dengan adanya pendidikan dapat merubah cara berpikir peserta didik menjadi lebih luas, agar memberikan dampak positif dan memberikan kemampuan peserta didik untuk menggali minat dan bakat yang di miliki. Dengan adanya motivasi belajar dapat menjadi peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan nilai kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan sikap dan perilaku yang baik dengan menjalankan segala aturan hidup menjadi lebih bertanggung jawab yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menjadi jembatan menuju kunci sukses dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis siswa yang kurang motivasi belajar dan tidak disiplin sebelum dan sesudah diberikan angket adakah hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di MTS AL-Washliyah Bangun Purba. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan desain kolerasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Al-Washliyah Bangun Purba yang berjumlah 150 siswa. Adapun jumlah sampel 38 siswa dengan teknik pengambilan sampel "simple random sampling" yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi. Berdasarkan hasil penelitian hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di MTS Al-Washliyah Bangun Purba menggunakan perhitungan uji t pada kedua variabel yaitu motivasi belajar (X) dan disiplin siswa (Y), data yang diperoleh menunjukkan $t_{hitung} = 2,430$ dengan $t_{tabel} df = 1,685$ dapat di hitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $(2,430 > 1,685)$ maka terdapat hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa, sedangkan berdasarkan signifikasi $0,020 > 0,05$ (H_0 ditolak) artinya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan demikian dinyatakan terdapat Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Siswa Di MTS Al-Washliyah Bangun Purba.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Siswa.

Abstract

This research is motivated by the importance of education on learning motivation and student discipline, because with education it can change the way students think to be broader, so that it has a positive impact and gives students the ability to explore their interests and talents. With the existence of learning motivation can be an important role in improving student learning achievement and student discipline values. Discipline is a good attitude and behavior by carrying out all the rules of life to be more responsible which can influence learning motivation to become a bridge to the key to success in increasing student learning achievement. The purpose of this study was to analyze students who were less motivated to learn and undisciplined before and after being given a questionnaire whether there was a relationship between learning motivation and student discipline at MTS AL-Washliyah Bangun Purba. This type of research is using a quantitative method with a correlational design. The population of this study were all students of MTS Al-washliyah Bangun Purba, totaling 150 students. The sample size is 38 students using the "simple random sampling" sampling technique, namely taking random samples from the population. Based on the results of research on the relationship between learning motivation and student discipline at MTS Al-Washliyah Bangun Purba using t-test calculations on both variables, namely learning motivation (X) and student discipline (Y), the data obtained shows $t_{count} = 2.430$ with $t_{table} df = 1.685$ can be obtained count $r_{count} > r_{table}$ or $(2.430 > 1.685)$ then there is a relationship between learning motivation and student discipline, while based on significance $0.020 > 0.05$ (H_0 is rejected) meaning that if $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected, H_a is accepted thus there is a motivational relationship Learning with Student Discipline at MTS Al-Washliyah Bangun Purba.

Keywords: Learning Motivation, Student Discipline.

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang dilakukan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan memperoleh perubahan sikap dan tingkah laku untuk dapat mengembangkan potensi dirinya, dengan adanya pendidikan dapat merubah cara berpikir peserta didik menjadi lebih luas, agar memberikan dampak positif dan memberikan kemampuan peserta didik untuk menggali minat dan bakat yang di miliki sesuai dengan gaya belajar peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat mewujudkan suasana belajar bagi peserta didik secara aktif, oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut “Motivasi Belajar & Disiplin”. Motivasi yang di tanamkan dalam diri peserta didik dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi, karena motivasi merupakan daya penggerak dalam diri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) diri seseorang yang mendorong untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tercapainya tujuan yang di kehendaki. Dalam proses pembelajaran motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang kekurangan motivasi akan menghambat proses belajar dan mengalami kegagalan hal tersebut membuat hasil belajar peserta didik di bawah rata-rata karena kehilangan semangat belajar yang membuat dirinya terlihat acuh, cepat bosan, dan mudah putus asa. Dengan demikian hal ini menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membantu peserta didik yang kehilangan motivasi agar termotivasi dengan mengarahkan dirinya untuk belajar lebih giat.

Menurut B. Uno Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif membuat kegiatan belajar lebih menarik.

Menurut Winkel motivasi belajar adalah usaha yang menimbulkan kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Adapun ciri-ciri peserta didik yang kehilangan motivasi belajar membuat dirinya kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan, tidak menyukai salah satu mata pelajaran sehingga motivasi belajarnya berkurang, guru yang kurang kreatif saat mengajar membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan, kondisi kelas yang kurang terawat yang membuat peserta didik tidak nyaman. Selain itu, motivasi memiliki faktor dorongan internal dan eksternal dalam diri individu untuk mengadakan perubahan tingkah laku seperti : (1) adanya keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Disiplin merupakan sikap menghormati dan menaati suatu peraturan yang berlaku. Peserta didik yang disiplin yaitu peserta didik yang hadir tepat waktu, taat terhadap peraturan dan berperilaku sesuai dengan tata tertib yang ada.

Menuru Suwandi, disiplin ialah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu yang taat terhadap sesuatu yang menjadi kesepakatan atau telah menjadi ketentuan. Sedangkan menurut Hidayatullah, disiplin merupakan suatu ketaatan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban menurut aturan-aturan yang seharusnya berlaku. Sikap disiplin akan tertanam pada peserta didik bila seorang guru dapat memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya, dengan melakukan pemantauan maka akan terwujud kondisi yang teratur dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar, namun sebaliknya jika sikap disiplin belum tertanam pada diri peserta didik yang terjadi dapat menghambat proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin mempunyai tanggung jawab besar membuat belajar lebih terarah, dengan sikap disiplin dapat memanfaatkan waktu belajar lebih teratur yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Sehingga peserta didik mematuhi peraturan dengan rasa disiplin yang tinggi dalam tercapainya disiplin belajar, oleh sebab itu sebagai pendidik hendaklah dapat menumbuhkan motivasi belajar agar memiliki rasa disiplin dan mengalami perubahan dengan hasil yang meningkat.

2. Metode Penelitian

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	70 Siswa
2.	VIII	40 Siswa
3.	IX	40 Siswa
Jumlah		150 Siswa

Indikator

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring) menggunakan skala Likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 5 sangat setuju. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban.

1.Variabel Bebas (X) Motivasi Belajar

Indikator dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri motivasi belajar yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap masalah pelajaran yang belum diketahui
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- h. Senang memecahkan soal-soal

2.Variabel Terkait (Y) Disiplin Siswa

Indikator yang di pakai dalam mengetahui sikap disiplin siswa yaitu :

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.
- b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

d. Disiplin belajar di rumah.

Pengujian Instrumen

Uji penelitian akan dilakukan menggunakan instrument yang diuji cobakan yang akan mempengaruhi baik buruknya data.

1. Uji Validitas

Menurut Afandi (2011) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Dalam penelitian ini menggunakan validitas item, yaitu menguji kevalidan tiap-tiap item pertanyaan. Untuk mengetahui validitas item dapat dihitung dengan rumus Product Moment Person (dengan angka kasar) Juwita ningrum (2013) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum r_{xy}$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (skor subjek setiap item) dengan variabel y

$\sum r_x$ = Jumlah skor seluruh setiap item x

$\sum r_y$ = Jumlah skor seluruh setiap item

N = Jumlah subjek

$\sum y^2$ = Jumlah kuadra skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadra skor tiap butir soal

Setelah koefisien korelasi diperoleh perlu dilakukan uji signifikansi. Perhitungan validitas butir pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Korelasi antara jumlah skor item dengan jumlah skor total tiap variabel bebas, dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel atau sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen terlebih dahulu item instrumen ini di ujicoba.

2. Uji Reliabilitas

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto,(2010) untuk menguji reliabilitas butir kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik koefisien alpha, uji reliabilitas di maksudkan yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrument dengan tes obyektif dan skor instrument nya buka nilai 1 atau 0 melainkan sebagai berikut :

$$rtt = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

rtt = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S b^2$ = Jumlah varians skor butir

$S t^2$ = Varians skor total

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov smimov. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan :

N_1 = Jumlah responden

N_2 = Jumlah responden yang di harapkan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas diketahui data sebaran berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi $> 0,05$ yaitu $(0,808 > 0,05)$.

Uji Kolerasi

Metode analisis yang digunakan dalam melihat hubungan motivasi belajar (variabel bebas) dengan disiplin siswa (variabel terikat) adalah teknik kolerasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum xy$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

$\sum y$ = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sampel yang di teliti

Berdasarkan hasil perhitungan uji kolerasi diperoleh koefisien kolerasi antara motivasi belajar (X) dengan disiplin siswa (Y) = 0,375 dan menggunakan signifikan 5% dimana diketahui nilai signifikan (0,020 > 0,05) pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,320, $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu (0,375 > 0,320).

Uji Hipotetis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji kolerasi, serta diketahui ada hubungan di antara kedua variabel, selanjutnya dilakukan uji hipotetis dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Tingkat signifikansi

n = Jumlah sampel

r = Kolerasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotetis dengan menggunakan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,430 > t_{tabel} = 1,685$ dengan nilai signifikansi $0,020 > 0,05$ (H_0 ditolak) artinya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Uji coba angket ini disebarakan pada 38 siswa di kelas VII hingga kelas IX di MTS Al-washliyah Bangun Purba, untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan untuk memperoleh data siswa, dengan menggunakan rumus Product Moment, setelah data terkumpul dihitung koefisien korelasi maka diperoleh pernyataan valid dari 40 item pernyataan diperoleh item yang valid sebanyak 35 item pernyataan, sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item yaitu nomor 5, 9, 14, 31 dan 37. Sebagai contoh perhitungan koefisien kolerasi validitas pada item nomor 1 di peroleh r_{hitung} sebesar 0,3899 dan r_{tabel} sebesar 0,320, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3899 > 0,320$) pada taraf signifikasi 5%.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Motivasi Belajar

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,3899	0,320	Valid
2	0,3896	0,320	Valid
3	0,3683	0,320	Valid
4	0,3687	0,320	Valid
5	0,0278	0,320	Tidak Valid
6	0,3833	0,320	Valid
7	0,3291	0,320	Valid
8	0,3831	0,320	Valid
9	0,1219	0,320	Tidak Valid
10	0,5513	0,320	Valid
11	0,3429	0,320	Valid
12	0,3429	0,320	Valid
13	0,3604	0,320	Valid
14	0,0709	0,320	Tidak Valid
15	0,4022	0,320	Valid
16	0,3251	0,320	Valid
17	0,3643	0,320	Valid
18	0,474	0,320	Valid
19	0,3829	0,320	Valid
20	0,4689	0,320	Valid
21	0,3937	0,320	Valid
22	0,3249	0,320	Valid
23	0,3736	0,320	Valid
24	0,4004	0,320	Valid
25	0,5444	0,320	Valid
26	0,5293	0,320	Valid
27	0,3392	0,320	Valid
28	0,4095	0,320	Valid
29	0,3854	0,320	Valid
30	0,4774	0,320	Valid

31	0,1167	0,320	Tidak Valid
32	0,3677	0,320	Valid
33	0,4205	0,320	Valid
34	0,5293	0,320	Valid
35	0,3517	0,320	Valid
36	0,436	0,320	Valid
37	0,0354	0,320	Tidak Valid
38	0,5661	0,320	Valid
39	0,3389	0,320	Valid
40	0,4283	0,320	Valid

Uji Validitas Angket Disiplin Siswa

Uji coba angket ini disebarkan pada 38 siswa di kelas VII hingga kelas IX di MTS Al-washliyah Bangun Purba, untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan untuk memperoleh data siswa, dengan menggunakan rumus Product Moment, setelah data terkumpul dihitung koefisien korelasi maka diperoleh pernyataan valid dari 40 item pernyataan diperoleh item yang valid sebanyak 37 item pernyataan, sedangkan yang tidak valid sebanyak 3 item yaitu nomor 15, 29, 33. Sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi validitas pada item nomor 8 di peroleh r_{hitung} sebesar 0,395 dan r_{tabel} sebesar 0,320, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,395 > 0,320$) pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Disiplin Siswa

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.367	0,320	Valid
2	0.433	0,320	Valid
3	0.384	0,320	Valid
4	0.346	0,320	Valid
5	0.475	0,320	Valid
6	0.362	0,320	Valid
7	0.335	0,320	Valid
8	0.395	0,320	Valid
9	0.479	0,320	Valid
10	0.506	0,320	Valid
11	0.392	0,320	Valid
12	0,494	0,320	Valid
13	0,382	0,320	Valid
14	0,495	0,320	Valid
15	0,054	0,320	Tidak Valid
16	0,357	0,320	Valid
17	0,414	0,320	Valid
18	0,353	0,320	Valid
19	0,367	0,320	Valid
20	0,519	0,320	Valid

21	0,393	0,320	Valid
22	0,459	0,320	Valid
23	0,416	0,320	Valid
24	0,472	0,320	Valid
25	0,391	0,320	Valid
26	0,519	0,320	Valid
27	0,446	0,320	Valid
28	0,328	0,320	Valid
29	0,086	0,320	Tidak Valid
30	0,465	0,320	Valid
31	0,332	0,320	Valid
32	0,403	0,320	Valid
33	0,102	0,320	Tidak Valid
34	0,339	0,320	Valid
35	0,432	0,320	Valid
36	0,365	0,320	Valid
37	0,525	0,320	Valid
38	0,334	0,320	Valid
39	0,379	0,320	Valid
40	0,386	0,320	Valid

Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diuji dalam Microsoft Excel, diketahui varians butir 42,326 dan varians total 249,93 maka diketahui $r_{ac} = -188,046$ dan setelah dikonsultasikan dengan indeks kolerasi termasuk dalam katagori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas Angket Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabelitas angket disiplin siswa dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diuji dalam Microsoft Excel, diketahui varians butir 40,431 dan varians total 254,42 maka diketahui $r_{ac} = -166,595$ dan setelah dikonsultasikan dengan indeks kolerasi termasuk dalam katagori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data secara kolerasi, data terlebih dahulu di uji normalitas, uji normalitas data digunakan data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah table hasil perhitungan uji normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	14.78367485
	Absolute	.104
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji Kolmogorov-smmirnov berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2016) apabila nilai signifikasinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikasinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hal ini di buktikan dengan ($0,808 > 0,05$).

Uji Kolerasi

Data diolah dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui kolerasi/hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin siswa. Berikut hasil analisisnya :

Correlations

		Motivasi Belajar	Disiplin Siswa
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.375*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	38	38
Disiplin Siswa	Pearson Correlation	.375*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji kolerasi di atas pearson correlation product moment variabel X terhadap variabel Y memiliki kolerasi hubungan yang lemah dengan nilai kolerasi 0,375 dan menggunakan signifikan 5%, dimana diketahui nilai signifikan $0,020 > 0,05$ artinya (Ho

ditolak) dan dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat hubungan korelasi antara Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Siswa Di MTS Al-Washliyah Bangun Purba.

Secara manual dapat di hitung menggunakan rumus product moment, berikut perhitungannya:

Keterangan :

rx_y = Koefisien kolerasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum xy$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

$\sum y$ = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sampel yang di teliti

$\sum x = 3150$ $\sum y = 3476$

$\sum x^2 = 270366$ $\sum y^2 = 327376$

$\sum xy = 291645$ $N = 38$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{38(291645) - (3150)(3476)}{\sqrt{\{(38(270366) - (3150)^2)(38(327376) - (3476)^2)\}}} \\ &= \frac{11,082,510 - 10,949,400}{\sqrt{\{(10,273,980 - 9,922,500)(12,440,288 - 12,082,576)\}}} \\ &= \frac{133,110}{\sqrt{\{(281,480)(357,712)\}}} \\ &= \frac{133,110}{\sqrt{100,688,773,760}} \\ &= \frac{133,110}{317,314,9} = 0,419 \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisiensi kolerasi antara X dan Y $r_{hitung} = 0,419$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,320 terhitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,419 > 0,320$ maka dinyatakan terdapat hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di Mts Al-washliyah Bangun Purba.

Uji Hipotetis

Data diolah menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa. Uji hipotetis dengan menggunakan uji t . Berikut hasil analisisnya :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.074	13.146		4.570	.000
Motivasi Belajar	.379	.156	.375	2.430	.020

a. Dependent Variable: Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,430$ dengan $t_{tabel} df = 1,685$ dapat di hitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $(2,430 > 1,685)$ maka terdapat hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa, sedangkan berdasarkan signifikasi $0,020 > 0,05$ (H_0 ditolak) artinya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan demikian dinyatakan terdapat hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di MTS Al-washliyah Bangun Purba.

Secara manual dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Uji hipotetis dengan menggunakan uji-t

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara X dengan Y

H_a = Terdapat hubungan antara X dengan Y

$R = 0,2430$

$N = 38$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,2430 \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0,2430)^2}} \\
 &= \frac{0,2430\sqrt{36}}{\sqrt{1-0,059049}} \\
 &= \frac{0,2430 (6)}{0,940951} \\
 &= \frac{1,458}{0,940951} = 1,549
 \end{aligned}$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan “*probability sampling* dengan *sample random sampling*” yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi. Dengan jumlah sampel 150 siswa, tetapi peneliti tidak mengambil sampel dari semua

siswa. Adapun menurut Arikunto (2006: 134) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 25 % dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $25/100 \times 150$ siswa = 38

Pada Penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dengan disiplin dibatasi pada motivasi, dan lingkungan belajar di sekolah. Setelah dilakukan penelitian mengenai motivasi belajar sebagian besar siswa sudah mulai disiplin yang mengakibatkan ketekunan belajar serta memperbesar kemungkinan siswa lebih berkreasi dan berprestasi dan mencerminkan perilaku yang baik.

Dari hasil penelitian hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di Mts Al-washliyah bangun purba menunjukkan bahwa berada dalam kolerasi lemah. Berdasarkan perhitungan analisis hipotetis di peroleh nilai sebesar = 2,430 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,430 > 1,685) dengan taraf signifikan 5% atau nilai $sig. 0,020 > 0,05$ sehingga H_0 di tolak H_a diterima, maka dalam hal ini terdapat hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di Mts Al-washliyah Bangun Purba.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang sedang maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang sedang pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya, namun apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, maka sikap disiplin belajar juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh siti khodijah (hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam), Hasil analisis data diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar .625 ($r_{hitung} = .625$) untuk menguji hipotesis r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tab} Product Moment. Diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tab}.325$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tab}.418$, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% maupun 1% lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} (.625 > .325/.418) dengan demikian berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian- penelitian sebelumnya hasil penelitian yang di peroleh tidak sama dengan teori, tetapi memiliki beberapa persamaan hanya saja ada terdapat variabel yang berbeda, dimana seharusnya hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa. Ketidak sesuaian penelitian dengan teori kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal salah satu contohnya ketika siswa di beri instrumen berupa angket siswa tersebut mengisi data secara asal-asalan tanpa di baca terlebih dahulu, sehingga ketika di hitung data nya nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 %, tetapi $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga data tetap dinyatakan terdapat hubungan di karenakan H_0 ditolak H_a diterima, hanya saja teori yang sesuai variabel sulit untuk ditemukan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan hipotetis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ Ada hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di Mts Al-washliyah Bangun Purba.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTS Al-Washliyah Bangun Purba, terbukti bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji hipotetis dengan menggunakan uji t antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (disiplin siswa), dan dilihat dari $r_{hitung} = 2,430$ dengan $t_{tabel} df = 1,685$ dapat di hitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau ($2,430 > 1,685$) maka terdapat hubungan motivasi belajar dengan disiplin siswa, sedangkan berdasarkan signifikasi $0,020 > 0,05$ (H_0 ditolak) artinya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

5. Daftar Pustaka

- Afandi, M. (2011). Tipe Keribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Jurnal Sosial Budaya* 8 (1):89–96.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. (2006). *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S. H. (2022). Peningkatan Keaktifan Siswa dan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Menggunakan Strategi Question Student

- Have Pada Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 79-88.
- Hidayatullah, Furqon. (2009). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2 (2):132–47.
- Mahmud Yunus, Martinus Jan Langeveld. (1980). *Pedagogik Teoretis Sistematis*. Bandung: Jemmars.
- Maslow, Abraham H. (2009). *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musafiroh, M. (2015). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas XII Ips-1 SMA 1 Gebog Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang* 1 (1).
- Sari, D. U., Mujib, A., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang Batam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 329-340.
- Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 97-106.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Suwandi, Y. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Tana Tidung. *Jurnal Pendidikan Dasar* 6 (1):93–102.
- Winkel, W. (2003). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.